

**PERAN KARANG TARUNA DALAM MEMBENTUK KARAKTER
KEPEMIMPINAN DI DESA ROWOSARI KECAMATAN NGADIREJO**

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Fu'ad Al As'ad
2119025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
TEMANGGUNG
2024**

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) bundel
Hal : Naskah Skripsi
Fu'ad Al As'ad

Kepada
Yth. Rektor INISNU Temanggung
c.q. Dekan Fakultas Tarbiyah
di Temanggung

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan penelaahan secara cermat dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, saya menyatakan bahwa skripsi mahasiswa sebagaimana tersebut di bawah ini siap dimunaqasahkan.

Nama : Fu'ad Al As'ad
NIM : 2119025
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Karang Taruna dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan
di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo

Demikian disposisi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Sigit Tri Utomo, M.Pd.I.
NIDN. 2106038901

Temanggung, 21 Maret 2024

Pembimbing II,



Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd.
NIDN. 2129118401

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fu'ad Al As'ad

NIM : 2119025

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Peran Karang Taruna dalam Membentuk Karakter

Kepemimpinan di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Skripsi yang saya tulis tidak mengandung plagiasi, duplikasi, fabrikasi, falsifikasi, dan batas similarity di bawah 25 (dua puluh lima) persen sesuai hasil cek dari aplikasi Turnitin/ lainnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat tanpa tekanan dari pihak manapun.

Temanggung, 29 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Fu,ad AL As'ad

NIM.2119025



INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA (INISNU) TEMANGGUNG

Alamat: Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung

Website: inisnu.ac.id | E-mail: akademik.ftkinisnu@gmail.com | Telepon: (0293) 4962963

PENGESAHAN

Dewan Penguji Skripsi Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung menyatakan bahwa tugas akhir skripsi berikut:

Nama : Fu'ad Al As'ad
NIM : 2119025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Peran Karang Taruna dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo

telah diuji Dewan Penguji Skripsi pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2024. Skripsi tersebut dapat diterima sebagai syarat ujian akhir jenjang S-1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung tahun akademik 2023/2024 guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

Temanggung, 24 Juli 2024

Ketua Sidang,



Andrian Gandi Wijanarko, M.Pd.
NIDN 2109039103

Sekretaris,

Abdul Wahab Fahrub, M.Pd.
NIDN 2105079403

Dosen Penguji I,

Luluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I.
NIDN 2116068401

Dosen Penguji II,

Faizah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN 2127059102

Dosen Pembimbing I,

Sigit Tri Utomo, M.Pd.I.
NIDN 2106038901

Dosen Pembimbing II,

Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd.
NIDN 2129118401



INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA (INISNU) TEMANGGUNG

Alamat: Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung

Website: inisnu.ac.id | E-mail: akademik.ftkinisnu@gmail.com | Telepon: (0293) 4962963

SURAT KETERANGAN REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I.
NIDN : 2116068401
Jabatan : Penguji I

Nama : Faizah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN : 2127059102
Jabatan : Penguji II

Menerangkan bahwa saudara/ i:

Nama : Fu'ad Al As'ad
NIM : 2119025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Peran Karang Taruna dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan di
Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo

Mahasiswa tersebut telah benar-benar melakukan revisi tugas akhir skripsi sesuai dengan masukan dan saran dosen penguji saat sidang munaqosah.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai bukti bahwa mahasiswa telah melakukan revisi.

Temanggung, 24 Juli 2024

Penguji I,

Luluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I.

NIDN 2116068401

Penguji II,

Faizah, S.Pd.I., M.Pd.

NIDN 2127059102

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

وَكُلُّنَا سَوَافِمَنْ جَدَّوَجَدٌ # وَلَمْ يَنْلُ بِلَاتَعْلَمِ أَحَدٌ

“Kita semua sama, maka siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil, dan keberhasilan tidak akan diperoleh tanpa adanya belajar”

(Asy-Syaikh Abdul Wahid zuhdi)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya dipersembahkan kepada :

1. Bapak dan ibu tercinta yang telah mendidik, membesarkan, mendoakan, memberi dorongan, dan motivasi setiap hari.
2. Adik-adik yang selalu medoakan dan memberi dorongan untuk semangat.
3. Bapak K.H. Cholil Asy'ari, Ibu Nyai H. Siti Qomariyah Cholil, dan seluruh *ahlulbait* selaku orang tua kedua yang meberikan ilmu, doa, motivasi, dan sekaligus menjadi guru terhebat.
4. Fatikhatus Sholikhah yang selalu mendampingi di manapun berada dan menjadi sandaran hidup selamanya.
5. Teman-teman PAI kelas A yang stelah berjuang bersama.
6. Bapak dan ibu dosen INISNU Temanggung atas bimbingan dan arahannya.
7. Bapak Sigit Tri Utomo, M.Pd.I. dan Ibu Ana Sofiyatul Azizah, S.S, M.Pd. yang telah membimbing saya dengan sabar.
8. Semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah Tuhan yang maha kuasa, yang menganugerahkan segala nikmat dan rahmat-Nya bagi semua hambanya. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada rasul akhir zaman Rasulullah Muhammad SAW. sang pemimpin agung yang menjadi teladan seluruh umat muslim di dunia serta satu-satunya rasul yang dapat memberikan syafaat di hari akhir, semoga kita termasuk umat yang mendapat syafaatnya, juga seluruh keluarganya yang mulia yang menggenggam nurul Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini dukungan dan dorongan baik spiritual maupun material tidak lepas dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu di antaranya :

1. Rektor INISNU Temanggung, Dr. H. Muh. Baehaqi, M.M.
2. Wakil Rektor I bidang akademik dan kemahasiswaan INISNU Temanggung, Dr. Hamidulloh Ibda, M.Pd.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Andrian Gandi Wijanarko, M.Pd.
4. Kaprodi PAI INISNU Temanggung, Luluk Ifadah, S.Pd.I, M.S.I.
5. Dosen Pembimbing I, Sigit Tri Utomo, M.Pd.I. dan dosen pembimbing II, Ana Sofiyatul Azizah, S.S, M.Pd.
6. Seluruh dosen INISNU Temanggung yang telah mengajarkan dan membimbing dengan ikhlas dan tanpa mengenal waktu.
7. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung, tanpa ridha kedua orang tua penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh dosen INISNU Temanggung yang telah mengajarkan dan membimbing dengan ikhlas dan tanpa mengenal waktu.
9. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung, tanpa ridha kedua orang tua penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besar Karang Taruna Desa Rowosari (KATARO) Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung dan tokoh masyarakat yang sudah meluangkan waktunya untuk kepentingan skripsi ini.
11. Fatikhatus Sholikhah yang selalu mendampingi di manapun berada dan menjadi sandaran hidup selamanya.
12. Teman-teman PMII TRISULA INISNU Temanggung yang telah membantu dan juga memberi dorongan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebut namaya satu-persatu.

Akhir kata semoga Allah SWT. Memberikan balasan kebaikan yang berlipat karena sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Temanggung, 9 Juli 2024



Fu'ad Al As'ad
NIM 2119025

ABSTRAK

Fu'ad Al As'ad 2024. *Peran Karang Taruna dalam membentuk Karakter Kepemimpinan di Desa Rowosari, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung.

Gejala degradasi moral seperti maraknya kasus korupsi menjadi salah satu masalah urgen yang harus segera diatasi. Salah satu data kasus Nasrullah ketua karang taruna Kota Bekasi Jawa Barat diduga terlibat kasus penyalahgunaan dana hibah dari APBD senilai Rp. 125 juta di tubuh organisasi tersebut. Sejumlah pengurus karang taruna melaporkan kasus penyalahgunaan dana APBD kepada Polresta Kota Bekasi pada tanggal 19 september 2020 bernomor LP/2295/K/IX/2020. Gejala degradasi moral dapat terjadi karena beberapa faktor, di antaranya adalah faktor lingkungan keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, kurangnya pengawasan orang tua, pengaruh media, kurangnya pendidikan karakter. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran karang taruna dalam membentuk karakter kepemimpinan serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter kepemimpinan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder, data primer diperoleh dari observasi dan wawancara langsung kepada informan terkait, sedangkan data sekunder diperoleh dari referensi dari buku, situs internet, artikel dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau vertifikasi. Triangulasi data menggunakan triangulasi sumber, waktu, dan teknik.

Karang taruna Desa Rowosari melakukan beberapa kegiatan untuk menyikapi degradasi moral dan meningkatkan pembentukan karakter kepemimpinan sebagai upaya menjadikan remaja yang memiliki karakter amanah/dapat dipercaya, jujur, dan memiliki sikap disiplin. Karang taruna Desa Rowosari melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan pembentukan karakter kepemimpinan seperti, melakukan beberapa kegiatan yang menarik bagi remaja dan membekali keterampilan seperti menjadi pemateri di selapanan pengajian remaja, pelatihan menjadi MC, pelatihan UMKM, dan pelatihan unit usaha perikanan. Karang taruna melibatkan remaja untuk berperan aktif dalam beberapa acara desa seperti pengajian akbar, panitia perlombaan untuk memperingati hari kemerdekaan, kesenian budaya, pekan bocah Rowosari. Adapun aktor pendukung pembentukan karakter kepemimpinan di Desa Rowosari antara lain diri remaja, keluarga, masyarakat, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya dukungan dari orang tua/keluarga, pengaruh pergaulan dari luar wilayah/desa, kurangnya sosialisasi di lingkungan masyarakat dan, kurangnya perhatian pemerintah terhadap karang taruna berupa keuangan/dana.

Kata kunci : *peran karang taruna, pembentukan karakter, kepemimpinan*

ABSTRACT

Fu'ad Al As'ad, 2024. The Role of Karang Taruna in Shaping Leadership Character in Rowosari Village, Ngadirejo Sub-District, Temanggung Regency. Thesis. Islamic Education Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Nahdlatul Ulama Islamic Institute Temanggung.

The symptoms of moral degradation, such as the increasing number of corruption cases, have become an urgent problem that must be addressed immediately. One example is the case involving Nasrullah, the head of the Karang Taruna organization in Bekasi City, West Java, who is suspected of misusing grant funds from the regional budget (APBD) amounting to IDR 125 million within the organization. Several Karang Taruna administrators reported the misuse of APBD funds to the Bekasi City Police on September 19, 2020, under report number LP/2295/K/IX/2020. Moral degradation can occur due to several factors, including family environment, peer interactions, lack of parental supervision, media influence, and internal factors such as teenagers' inability to control themselves regarding negative aspects of their surroundings, lack of character education, and inability to choose good associations. The aim of this research is to understand the role of Karang Taruna in shaping leadership character and to identify the supporting and inhibiting factors in the development of leadership character.

This research uses qualitative research methods research approach using phenomenology. type of research field research or field research, data sources using primary and secondary data, primary data obtained from direct observation and interviews with related informants, while secondary data obtained from references from books, websites, articles and other relevant sources to this research. As for the data collection technique, it uses observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques data triangulation uses source, time, and technique triangulation.

The youth organization (Karang Taruna) of Rowosari Village is engaged in various activities to address moral degradation and enhance leadership character development. This effort aims to cultivate adolescents who are trustworthy, honest, and disciplined. The organization undertakes several initiatives to improve leadership character, such as organizing engaging activities for youth and providing skills training, including becoming speakers at youth gatherings, training as MCs, small business training, and aquaculture business training. The Karang Taruna involves youth in active roles in village events such as large-scale religious gatherings, organizing competitions for Independence Day, cultural arts, and the Rowosari Children's Week. The factors supporting leadership character development in Rowosari Village include the youths themselves, family, community, and available facilities and infrastructure. On the other hand, obstacles include a lack of support from parents/family, the influence of external social circles, insufficient socialization within the community, and inadequate government attention and financial support for the Karang Taruna.

Keywords: *Youth organization role, character formation, leadership*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| COVER..... | i |
| NOTA PEMBIMBNG..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | iii |
| SURAT PENGESAHAN..... | iv |
| SURAT PERNYATAAN REVISI..... | v |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| ABSTRAK..... | ix |
| <i>ABSTRACT</i> | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| LEMBAR PERNYATAAN JUMLAH SITASI..... | xvi |
| LEMBAR PERNYATAAN SITASI KARYA ILMIAH DOSEN..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 8 |
| C. Rumusan Masalah..... | 8 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| F. Tinjauan Pustaka..... | 9 |
| G. Metode Penelitian..... | 12 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 23 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 25 |
| A. Peran Karang Taruna | 25 |
| 1. Pengertian Karang Taruna..... | 25 |
| 2. Peran Karang Taruna dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan... | 26 |
| B. Karakter Kepemimpinan remaja | 27 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Kepemimpinan | 33 |
| 1. Pendukung dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan..... | 33 |
| 2. Penghambat dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan..... | 35 |
| BAB III HASIL PENELITIAN | 39 |

| | |
|---|-----------|
| A. Gambaran Umum Desa Rowosari..... | 39 |
| 1. Sejarah Berdirinya Desa Rowosari..... | 39 |
| 2. Demografi Desa Rowosari..... | 40 |
| 3. Profil Sejarah Berdirinya Karang Taruna..... | 42 |
| 4. Lokasi Karang Taruna Desa Rowosari..... | 42 |
| 5. Struktur Organisasi Karang Taruna Desa Rowosari..... | 46 |
| 6. Jadwal Kegiatan Karang Taruna Desa Rowosari..... | 47 |
| B. Sajian Data Hasil Penelitian..... | 48 |
| 1. Peran Karang Taruna Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan..... | 48 |
| 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Kepemimpinan di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo..... | 52 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 62 |
| 1. Analisis Peran Karang Taruna Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo dalam membentuk Karakter Kepemimpinan..... | 62 |
| 2. Analisis Faktor Pendukung Pembentukan Karakter Kepemimpinan di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo..... | 63 |
| 3. Analisis Faktor Penghambat pembentukan Karakter Kepemimpinan di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo..... | 64 |
| BAB V PENUTUP..... | 71 |
| A. Kesimpulan..... | 71 |
| B. Saran..... | 72 |
| DAFTAR PUTAKA..... | 74 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 78 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.1 | Struktur Organisasi Karang Taruna Desa Rowosari | 49 |
|-----------|---|----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----------|
| Gambar 3. 1 Foto setelah wawancara dengan ketua karang taruna | 87 |
| Gambar 3. 2 Foto setelah wawancara dengan sekretaris karang taruna..... | 87 |
| Gambar 3.3 Foto setelah wawancara dengan anggota karang taruna | 87 |
| Gambar 3.4 Foto setelah wawancara dengan RW/Tokoh Masyarakat | 87 |
| Gambar 3.5 Foto kegiatan bedah buku oleh karang taruna Se-Kecamatan Ngadirejo..... | 88 |
| Gambar 3.6 Foto kegiatan rapat bulanan..... | 88 |
| Gambar 3.7 Foto Kegiatan pekan bocah Rowosari di Hadiri Bupati Temanggung pada sabtu, 23 Juli 2023 | 89 |
| Gambar 3.8 Foto Unit Usaha Perikanan Karang Taruna Desa Rowosari | 89 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----------|
| Lampiran 1 SK Penelitian | 79 |
| Lampiran 2 SK Bimbingn Skripsi..... | 80 |
| Lampiran 3 Pedoman wawancara Tokoh Masyarakat | 81 |
| Lampiran 4 Pedoman wawancara Pengurus Karang Taruna | 82 |
| Lampiran 5 Pedoman wawancara Anggota karang Taruna | 83 |
| Lampiran 6 pedoman observasi | 84 |
| Lampiran 7 Pedoman dokumentasi..... | 85 |
| Lampiran 8 Foto setelah wawancara di Karang Taruna..... | 86 |
| Lampiran 9 Foto kegiatan di Karang Taruna | 87 |

LEMBAR PERNYATAAN JUMLAH SITASI

Dengan ini, peneliti dengan identitas

Nama : Fu'ad Al As'ad

NIM : 2119025

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Peran Karang Taruna dalam Membentuk Karakter

Kepemimpinan di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo.

Telah melakukan sitasi karya ilmiah dengan rincian sebagai berikut

| No | Jenis Karya Ilmiah | Jumlah |
|----|----------------------|--------|
| 1 | Buku | 27 |
| 2 | Jurnal internasional | 4 |
| 3 | Jurnal nasional | 15 |
| 4 | Skripsi | 5 |
| 5 | Website | 3 |
| | Jumlah keseluruhan | 54 |

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai peneliti telah melakukan sitasi karya ilmiah dengan metode dan teknik ilmiah sesuai pedoman yang telah ditetapkan oleh INISNU Temanggung.

Temanggung, 9 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Fu,ad Al As'ad
NIM 2119025

LEMBAR PERNYATAAN SITASI KARYA ILMIAH DOSEN

Dengan ini, peneliti dengan identitas

Nama : Fu'ad al As'ad

NIM : 2119025

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Peran Karang Taruna dalam Membentuk Karakter

Kepemimpinan di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo

Telah melakukan sitasi karya ilmiah dosen di lingkungan INISNU Temanggung yang terdiri atas :

| No | Nama Dosen | Judul Karya Ilmiah | Jenis Referensi | Dikutip Halaman |
|----|----------------------|--|-----------------|-----------------|
| 1. | Husna Nasihin | Pendidikan Akhlak Kontektual | Buku | 43 |
| 2. | Husna Nasihin | Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren | Jurnal | 4 |
| 3. | Husna Nasihin | Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren | Jurnal | 7 |
| 4. | Sigit Tri Utomo | Pembinaan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid) di Desa Mojotengah Kecamatan Kedu | Jurnal | 106 |
| 5. | Ana Sofiyatul Azizah | Pembinaan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid) di Desa Mojotengah Kecamatan Kedu | Jurnal | 108 |
| 6. | Sigit Tri Utomo | Pembinaan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid) di Desa Mojotengah Kecamatan Kedu | Jurnal | 108 |
| 7. | Husana Nasihin | Character Education of Elderly Students Based on Pasan Tradition at Sepuh | Jurnal | 49 |

| | | | | |
|-----|----------------------|--|--------|----|
| | | Islamic Boarding Shool Magelang | | |
| 8. | Luluk Ifadah | Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Kembararindu Karya Habiburrahman El Shirazy | Jurnal | 32 |
| 9. | Hamidullah Ibda | Penguatan Karakter Toleran dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Whole Language di Madrasah Ibtidaiyah. | Jurnal | 5 |
| 10. | Nur Alfi Muanayah | Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Kembararindu Karya Habiburrahman El Shirazy | Jurnal | 33 |

Temanggung, 9 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Fu'ad Al As'ad
NIM 2119025

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ŝa | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ĥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | De |

| | | | |
|---|------|----|-----------------------------|
| ذ | Žal | z | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | Er |
| ز | Zai | z | Zet |
| س | Sin | s | Es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | Şad | ş | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | g | Ge |
| ف | Fa | f | Ef |
| ق | Qaf | q | Ki |
| ك | Kaf | k | Ka |
| ل | Lam | l | El |
| م | Mim | m | Em |
| ن | Nun | n | En |
| و | Wau | w | We |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| هـ | Ha | h | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ـَ | Fathah | a | A |
| ـِ | Kasrah | i | I |
| ـُ | Dammah | u | U |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ...يَ | Fathah dan ya | ai | a dan u |
| ...وَ | Fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| ...أ...ى... | Fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| ...ى | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| ...و | Dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ بِحْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gejala degradasi moral menjadi salah satu masalah sosial yang menjadi perhatian masyarakat di Indonesia maupun negara lainnya, degradasi moral merupakan perilaku yang melanggar norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat, termasuk di antaranya adalah tawuran pelajar, bullying, narkoba, alkohol, seks bebas, pembunuhan, kasus korupsi, hialngnya rasa peduli di lingkungan sosial, dan lain sebagainya.¹

Mengkosusmsi alkohol merupakan gejala degradasi moral yang melanda di berbagai masyarakat, salah satunya yang sering terjadi pada remaja. Dilansir dari sindonews.com telah terjadi pesta miras di jalan merdeka kota Blitar, Jawa Timur paad tanggal 12 Maret 2023. Polisi telah mengamankan 19 motor trail dan 11 botol miras di daerah tersebut, diduga mereka akan melakukan balap liar setelah jalan sepi, namun sebelum mereka melakukan aksinya, polisi telah mengetahui dan menyuruh para remaja tersebut untuk membawa motor mereka ke kator polisi dan dihimbau agar tidak mengulangi perbuatan tersebut.²

Gejala degradasi moral menjadi salah satu masalah urgen yang harus segera diselesaikan, dengan cara kerjasama dari semua pihak baik

¹ Yoni Mashilhuddin, "Degradasi Moral Remaja Indonesia" pelatihan (2019).

² "Https://Daerah.Sidonews.Com/Read/1020665/704/19-Motor-11-Botol-Miras-dan-Belasan-Abg-Blitar-Diciduk-Polisi-Saat-Razia-Akhir-Pekan-1676174523 diakses Pada Tanggal 30 Mei 2023.

pemerintah, sekolah, masyarakat maupun orang tua, demi kebaikan dan kemajuan remaja.

Bentuk gejala degradasi moral yang lain yaitu maraknya kasus korupsi juga terjadi pada pemimpin, pejabat publik, elit negara dan organisasi kemasyarakatan. Salah satu data kasus Nasrullah ketua karang taruna Kota Bekasi Jawa Barat diduga terlibat kasus penyalahgunaan dana hibah dari APBD senilai Rp. 125 juta pada di tubuh organisasi tersebut. Sejumlah pengurus karang taruna melaporkan kasus penyalahgunaan dana APBD kepada Polresta Kota Bekasi pada tanggal 19 september 2020 bernomer LP/2295/K/IX/2020. Kasus ini merupakan kasus penyalahgunaan kekuasaan yang mengakibatkan krisis kepemimpinan di Indonesia.³

Gejala degradasi moral dapat terjadi karena beberapa faktor, di antaranya adalah faktor lingkungan keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, kurangnya pengawasan orang tua, pengaruh media, dan faktor internal remaja seperti belum dapat mengontrol dirinya terhadap hal-hal negatif di lingkungan sekitarnya, kurangnya pendidikan karakter dan belum dapat memilih pergaulan yang baik.⁴

Untuk mengatasi degradasi moral, perlu adanya peran aktif dari seluruh pihak baik pemerintah, lembaga sekolah, masyarakat dan orang tua. Penting untuk diingat bahwa mencegah dan menanggulangi gejala

³ “[Http://Bekasi Kompas.com/Ketua Karang Taruna Bekasi](http://BekasiKompas.com/KetuaKarangTarunaBekasi) dilaporkan Korupsi/LP/2295/K/Ix Pada Tanggal 19 September 2020.

⁴ “Utomo Sigit Tri dan Luluk Ifadah, ‘Kenakalan Remaja dan Psikososial,’ Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi 5 (2019). Hlm 189-191.

degradasi moral tidak hanya menjadi tanggung jawab satu pihak saja, tetapi merupakan tanggung jawab bersama dari seluruh masyarakat, dengan adanya peran aktif dari semua pihak, diharapkan dapat mengurangi dan bahkan menghilangkan gejala degradasi moral yang merugikan masyarakat dan negara.⁵

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan dari Pendidikan Nasional. Dalam UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia. Tujuan pendidikan tersebut dibuat agar pendidikan itu tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau lebih berkarakter.⁶ Sehingga nantinya akan melahirkan generasi-generasi bangsa yang unggul dan tumbuh berkembang dengan karakter yang memiliki nilai-nilai luhur bangsa serta agama.

Kartono berpendapat bahwa “Karakter kepemimpinan merupakan salah satu relasi dan pengaruh antara pemimpin dengan yang dipimpin. Karakter kepemimpinan tersebut muncul dan berkembang sebagai hasil dari interaksi otomatis antara pemimpin dengan orang-orang yang dipimpinnya“. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa karakter kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk

⁵ “Sumardi Widodo, ‘Revitalisasi Pemuda Demi Memajukan Indonesia,’ *Humanika: Jurnal Ilmiah Kajian Humaniora* 14, No. 1 (2011).Hlm 4.

⁶ Zakiyah Daradjat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia* (Jakarta: Bakti Primarasa, 2012).

memengaruhi dan mengarahkan orang secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan. Karakter kepemimpinan merupakan sifat yang patut dimiliki oleh pemimpin. Selain itu pemimpin harus memiliki loyalitas yang tinggi untuk organisasinya dan untuk anggotanya.⁷

Seorang pemimpin harus bertanggung jawab atas dirinya dan organisasinya, selain itu seorang pemimpin harus mempunyai integritas, wibawa dan optimisme yang tinggi. Selain itu dalam profil kepemimpinan pemuda Indonesia menyebutkan bahwa seorang pemimpin harus takwa, mandiri, profesional, peduli dan memiliki rasa patriotisme.⁸

Dalam pandangan Islam kepemimpinan merupakan amanah dan tanggung jawab yang tidak hanya dipertanggungjawabkan kepada anggota-anggota yang dipimpinnya saja tetapi juga akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt. Firman Allah Swt. Dalam Al-Qur'an surah (Al-Mu'minun Ayat : 8) yang berbunyi.

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ رِعُونَ⁹(8)

Tafsir Ibnu Katsir surah Al-Mu'minun ayat 8 di atas sebagai berikut.

⁷ Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Makasar: Rajawali Pres, 2016).

⁸ Wibowo, *Modul Pelatihan Kepemimpinan Pemuda di Indonesia* (Deputi Pengembangan Kepemimpinan Pemuda dan Olahraga, 2010).

⁹ departemen agama RI, *AL-Quran dan Terjemahnya Juz 1-Juz 30* (Jakarta: Mahkota Surabaya, 2022).

Tafsir Ibnu Katsir ayat 8 memelihara amanat-amanat yang dipikulnya dan menepati janjinya. Dalam ayat ini Allah menerangkan sifat keenam dari orang mukmin yang beruntung itu, ialah suka memelihara amanat-amanat yang dipikulnya, baik dari Allah ataupun dari sesama manusia, yaitu bilamana kepada mereka dititipkan barang atau uang sebagai amanat yang harus disampaikan kepada orang lain, maka mereka benar-benar menyampaikan amanat itu sebagaimana mestinya, dan tidak berbuat khianat.¹⁰

Dalam kehidupan organisasi kemasyarakatan upaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemandirian tersebut telah diberi pijakan yang kuat, yaitu dengan pengaturan bahwa organisasi kemasyarakatan mempunyai kedudukan dan fungsi. Dalam kehidupan organisasi kemasyarakatan upaya untuk menumbuhkan hak dan kewajiban yang sama di dalam menjalankan perannya. Hal ini bahwa kehidupan organisasi kemasyarakatan di dalam melaksanakan programnya akan lebih banyak tergantung kepada kapasitas dan kemandirian organisasi kemasyarakatan tersebut¹¹.

Proses pembentukan karakter kepemimpinan sebagai penanganan terhadap penurunan karakter remaja yang berdampak terhadap calon pemimpin di masa mendatang merupakan hal yang tidak mudah untuk

¹⁰ <http://www.ibnukatsironline.com/2015/07/tafsir-surat-al-muminun-ayat-8.html>

¹¹ Budi Syahputra, Hidayat Hidayat, and Ichwan Azhari, "Konflik Antar Organisasi Kemasyarakatan Pemuda di Kota Medan dan Upaya Penyelesaiannya," *Jurnal Antropologi Sumatera* 16, no. 2 (2021): 50–58, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jas/article/view/20625/14434>.

dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan pembentukan karakter kepemimpinan memerlukan waktu dan proses yang panjang serta berkelanjutan, sehingga masyarakat tentu memerlukan wadah atau tempat demi terlaksananya pembentukan karakter bagi remaja. Dalam hal ini Organisasi Karang Taruna dapat menjadi jawaban dari persoalan tersebut.¹²

Peneliti mengamati ada beberapa faktor gejala degradasi moral antara lain, krisis pembentukan karakter, luapan emosi yang belum dapat dikontrol, salah pergaulan, kurangnya perhatian dari keluarga dan kurangnya peduli terhadap lingkungan sosial. Dari beberapa faktor tersebut, faktor inti untuk mengurangi gejala degradasi moral yaitu keluarga harus lebih memperhatikan pergaulan setiap anaknya dan memberikan pembentukan karakter kepemimpinan.¹³

Remaja sebagai warga di suatu desa yang berada di bawah naungan karang taruna, harus mengikuti peraturan, adat istiadat dan harus menjaga kerukunan sesama warga. Beberapa remaja Desa Rowosari mengalami gejala degradasi moral yang membuat warga kesal dan prihatin, degradasi moral yang dilakukan remaja tersebut antara lain, minum-minuman keras, kebut-kebutan, narkoba, kasus korupsi, dan hilangnya rasa peduli di lingkungan sosial.¹⁴

¹² Shelly Fitri Afifah, Sigit Tri Utomo, and Ana Sofiyatul Azizah, "Pembinaan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid) di Desa Mojotengah Kecamatan Kedu. 1, no. 2 (2022): 16–106.

¹³ Observasi pra penelitian pada karang taruna Desa Rowosari.

¹⁴ "Observasi Pra Penelitian Pada Karang Taruna Desa Rowosari..

Melihat keresahan tersebut karang taruna dan pemerintahan Desa Rowosari melakukan tindakan preventif yaitu melakukan beberapa kegiatan yang menarik bagi remaja dan membekali keterampilan seperti menjadi pemateri di selapanan pengajian remaja, pelatihan menjadi MC, pelatihan UMKM ,dan pelatihan unit usaha perikanan. Karang taruna melibatkan remaja untuk berperan aktif dalam beberapa acara desa seperti pengajian akbar, panitia perlombaan untuk memperingati hari kemerdekaan, kesenian budaya, dan pekan bocah Rowosari.

Pada dasarnya peran yang dilakukan oleh karang taruna diharapkan bisa membentuk karakter pendidikan bagi remaja yang ada di Desa Rowosari seperti, disiplin, tanggung jawab, dan membangun solidaritas antar sesama dan berperan aktif di bidang sosial kemasyarakatan.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan karang taruna Desa Rowosari guna mencegah gejala degradasi moral dan membentuk karakter kepemimpinan remaja, untuk mencegah gejala degradasi moral dan membentuk karakter kepemimpinan remaja maka peneliti tertarik untuk meneliti karang taruna Desa Rowosari dengan tema Peran Karang Taruna dalam Membentuk Karakter Kepemimpin di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo. Dengan judul ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang muncul di kehidupan pemuda Indonesia tentang pentingnya berorganisasi serta mampu mengangkat peran Karang Taruna sebagai wadah pengembangan kepemimpinan pemuda.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pendidikan karakter bagi anak di Desa Rowosari.
2. Elemen masyarakat kurang berperan aktif untuk mencegah gejala degradasi moral pada fase remaja.
3. Rasa peduli terhadap lingkungan sosial yang masih kurang di karang taruna Desa Rowosari.
4. Kasus korupsi yang dilakukan oleh ketua karang taruna di Desa Rowosari.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian identifikasi di atas, agar penelitian ini terarah, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana peran karang taruna Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo dalam membentuk karakter kepemimpinan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter kepemimpinan di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui peran karang taruna Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo dalam membentuk karakter kepemimpinan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter kepemimpinan di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil antara lain.

1. Secara Teoretis:
 - a. Memberikan wawasan baru kepada peneliti dan mendorong mereka untuk membaca lebih banyak, terutama tentang topik penelitian ini.
 - b. Memberikan kontribusi kepada pembaca, khususnya mereka yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang peran karang taruna dalam membentuk karakter kepemimpinan di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo.
 - c. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya

2. Secara Praktis

Secara partik diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk INISNU Temanggung dan menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat menjunjung tinggi nama baik INISNU Temnggung.

F. Tinjauan Pustaka

Peneliti menampilkan tiga peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Penelitian M Abduh Al Muzakki, membahas bagaimana peran karang tauran bertujuan untuk membentuk karakter remaja agar sesuai dengan syariat Islam serta dalam bidang sosisl membentuk Pendidikan Karakter yang mencakup sembilan nilai dasar, antara lain. Dapat dipercaya, jujur, adil, amanah, kerja keras, rendah hati, berbakti kepada

orangtua dan pemaaf. Riset lapangan adalah dasar dari penelitian kualitatif ini. Wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan. Data kualitatif kemudian dianalisis dengan mengurangi, menyajikan, dan menarik kesimpulan.¹⁵

Hasil penelitian program-program yang dilaksanakan keanggotaan karang taruna bertujuan untuk membentuk karakter remaja agar sesuai dengan syariat Islam serta untuk membentuk karakter remaja yang berkualitas dalam kehidupan bermasyarakat, terampil mengembangkan bakat yang dimiliki serta mempunyai kreatifitas yang tinggi.

Persamaan peneliti M Abduh Al muzzaki dengan peneliti adalah keduanya sama-sama pembentukan karakter dan di organisasi karang taruna. Perbedaannya adalah membentuk karakter remaja dengan program keagama dan sosial sedangkan yang diteliti membentuk karakter kepemimpinan saja.

2. Hasil penelitian Shelly Fitri Afifah, Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid) dipusatkan sebagai pembinaan karakter kepemimpinan agar terciptanya lingkungan yang religius berupa

¹⁵ *Peran Karang Taruna dalam Membentuk Karakter Remaja dengan Program-Program Keagamaan dan Sosial di Desa Air Selimang Kabupaten Kepahing*, (SKRIPSI M. Abduh Al Muzakki, NIM 16112101108, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu Tahun 2021).

berbagai macam kegiatan keagamaan, dan tersedianya wadah bagi remaja.¹⁶

Perbedaan peneliti Shelly Fitri Afifah dengan peneliti adalah di RISMA (Remaja Islam Masjid) dan peneliti di karang taruna. Sedangkan persamaanya adalah sama-sama karakter kepemimpinan.

3. Hasil penelitian Mochammad Ridwan Arif, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian ditemukan bahwa remaja dipusatkan sebagai media perubahan bagi masyarakat serta mampu meningkatkan kepedulian sosial antar sesama.¹⁷

Perbedaan penelitian Mochammad Ridwan Arif dengan peneliti adalah lebih menfokuskan membentuk kualitas remaja untuk membina masyarakat. Sedangkan persamaannya sama-sama meneliti peran karang taruna dalam membina remaja desa.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis adalah semacam penelitian kualitatif yang menekankan penekanan pada pengalaman dan persepsi subjektif

¹⁶ Shelly Fitri Afifah, "Pembinaan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid) di Desa Mojotengah Kecamatan Kedu," 2022.

¹⁷ Mochammad Ridwan Arif, *Peran Karang Taruna dalam Membina Remaja di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Monoayu Kabupaten Sidoarjo*, (Sidoarjo: Universitas Negeri Surabaya, 2018), h.6

manusia tentang dunia.¹⁸ Fenomenologi dimaknai oleh peneliti sebagai cara pandang untuk memahami makna suatu peristiwa dan hubungannya dengan orang-orang yang berada dalam situasi tertentu.¹⁹ Proses analisis dalam pendekatan fenomenologis lebih menitikberatkan pada pemahaman pengalaman yang terjadi di lingkungan sekitar dan tidak melibatkan hipotesis atau dugaan. Fenomonologi tidak berasal atau berusaha untuk menguji teori melalui hipotesis; melainkan mengembangkan hipotesis untuk diselidiki lebih lanjut.²⁰

Menemukan, mengkaji, dan mengkomunikasikan makna dari fenomena, peristiwa yang terjadi, dan topik atau individu yang terbiasa dengan kondisi tersebut diutamakan dalam penelitian fenomenologi. Pengamatan dan pengamatan yang lebih dalam diperlukan untuk penelitian ini.

Jadi, dapat dikatakan bahwa pendekatan kualitatif menggunakan metodologi penelitian fenomenologi ini mengevaluasi informasi yang dikumpulkan dan menjelaskan kata atau kalimat sehingga wacana yang dihasilkan dari pemeriksaan data penelitian dapat dibuat. Karena pengalaman yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah pengalaman yang terjadi dalam konteks keadaan dan *setting* saat ini. berkaitan

¹⁸ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2021), hlm.15.

¹⁹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm.17.

²⁰ STIE Indonesia, "Metode Penelitian," in *Skripsi I .*, 54.

dengan peran karang taruna dalam membentuk karakter kepemimpinan di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo.

2. Jenis dan Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dan melibatkan langsung ke daerah penelitian untuk melakukan pengamatan.²¹ Catatan lapangan yang luas, yang kemudian dikodekan dan dikenai berbagai jenis analisis, biasanya diperlukan untuk penelitian lapangan.

b. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan apa yang dialami subjek penelitian, seperti persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Adanya observasi dimanfaatkan dalam metodologi ini. Mewawancarai atau meninjau dokumen.²² Itu muncul sebagai akibat dari pergeseran cara pandang seseorang terhadap fenomena, realitas, atau gejala. Juga, laporan temuan penelitian kualitatif berdasarkan fenomena lapangan disiapkan. Hal ini berkaitan dengan upaya peran karang taruna dalam membentuk karakter kepemimpinan di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo.

²¹ Lexy J. Moleong., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021).

²² Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. Remaja Rosdakaya, 2021), hlm.17.

3. Jenis dan Sumber Data

Data yang diketahui sekarang diartikan sebagai informasi yang diterimanya tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat berupa seperangkat ukuran (kuantitatif, berupa angka-angka) atau berupa ungkapan kata-kata (verbalize) atau kualitatif.²³ Sedangkan sumber dapat diartikan sebagai sumber, dari, asal, atau diperoleh. Jadi dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah sumber dari sesuatu yang diketahui tersebut.

Data primer dan sekunder adalah dua jenis data yang digunakan. Data primer adalah informasi atau data yang dikumpulkan peneliti dari sumbernya sendiri. Data sekunder berasal dari sumber lain, seperti pihak kedua, ketiga, dan seterusnya, yang tidak langsung diambil oleh peneliti.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian melalui penggunaan teknik pengumpulan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.²⁴ Data utama yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari ketua karang taruna, sekretaris, anggota karang taruna, koordinator bidang sosial dan tokoh masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo.

²³ Juliansyaah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015).

²⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

b. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dari subjek penelitian mereka disebut data sekunder.²⁵ Data ini berupa data dokumentasi atau laporan yang tersedia. Data sekunder yang digunakan dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku, majalah, situs internet, dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan masalah yang diteliti maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui kebenaran objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.²⁶ Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observasi partisipatif. Menurut

²⁵ M.I Hasan *Pokok-Pokok Metode Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Gahliaindonesia, 2022), hlm.62.

²⁶ Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Sugiyono, observasi partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi ini memudahkan peneliti untuk menemukan segala permasalahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini karena langsung terjun ke lapangan dengan melihat benar-benar keadaan lapangannya itu seperti apa dan bisa merasakannya.²⁷

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terkait peran karang taruna dalam membentuk karakter kepemimpinan dan faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁸ Atau dengan kata lain, pengertian wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat digunakan makna dalam suatu topik tertentu.²⁹

Wawancara ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh keterangan sedetail mungkin yang berkaitan dengan tema penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan secara langsung. Sutrisno Hadi dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa dalam metode wawancara harus ada interpretasi informan tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pewawancara kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh pewawancara.³⁰

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara terhadap ketua karang taruna, sekretaris karang taruna, koordinator bidang sosial karang taruna, anggota karang taruna dan tokoh masyarakat/Rw. Adapun teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah metode pewawancara dalam penelitian kualitatif yang memanfaatkan sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai narasumber dengan kondisi di mana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan

²⁹ Pratowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Persepektif Ranangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016).

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

jawabanya direkam dalam bentuk yang terstandarisasi.³¹ Dalam wawancara ini peneliti memberikan pertanyaan berupa bagaimana peran karang taruna dalam membentuk karakter kepemimpinan di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter kepemimpinan.

c. Studi Dokumen

Pengertian studi dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang menggunakan dokumen tertulis atau bantuan alat elektronik. Metode studi dokumentasi sering digunakan oleh peneliti untuk memperkuat bukti bahwa penelitian tersebut telah dilaksanakan. Penelitian kualitatif tidak hanya terbatas pada faktor sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, tetapi juga dapat melibatkan penggunaan dokumen sebagai bahan penelitian, dokumen-dokumen tersebut bisa berupa teks (dalam bentuk tulisan atau rekaman audio) atau audio visual. Dokumen-dokumen yang akan diambil antara lain profil karang taruna, struktur organisasi karang taruna, sejarah singkat berdirinya karang taruna Desa Rowosari dan beberapa foto. Metode-metode tersebut mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan untuk menguatkan hasil penelitian.

³¹ VWiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: pustaka Baru Perss, 2014).

5. Teknik Analisi Data

Bogdan dikutip Sugiyono mengatakan bahwa “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accounmulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*” analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³²

. Teknik anaisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisisdata induktif. Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum.³³ Analisis data pada penelitian ini menggunakan model *miles and huberman*.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semuasecara objektif dan apa adanya sesuai

³² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D 2016. hlm 335.

dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.³⁴

b. Reduksi Data

Mereduksi data ini dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.³⁵ Mereduksi data ini diambil dari wawancara dengan narasumber yang sudah dipilih yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah.

c. Penyajian Data

Tahap penyajian data peneliti menawarkan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan menampilkan satu set data terstruktur. Pada tahap ini peneliti menggunakan pendekatan analitik, yaitu suatu teknik yang dirancang untuk menelaah secara konseptual realitas yang ada di lapangan kemudian mengklarifikasikannya berdasarkan permasalahan yang ada untuk mendapatkan kejelasan atau aktualitas yang sebenarnya. Teks naratif digunakan untuk mempresentasikan hasil penelitian

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm 338.

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).

kualitatif ini.³⁶ Data akan disusun dan ditempatkan dalam pola relasional di seluruh presentasi, membuatnya mudah dipahami.³⁷

d. Kesimpulan atau Vertivikasi

Proses menyimpulkan atau memverifikasi analisis data adalah langkah terakhir. Peneliti mengungkapkan data yang dikumpulkan pada saat ini. Untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, dan hubungan dengan suatu kumpulan data, kegiatan ini berupaya memahami makna dari data tersebut. Informasi yang digunakan berasal dari observasi yang dilakukan dengan mewawancarai informan dan informasi yang diperoleh dari dokumen.

Dari uraian di atas yang kemudian dirumuskan menjadi suatu rangkaian utuh sehingga dengan cara ini dapat menghasilkan suatu keputusan yang objektif. Juga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sehingga dapat memecahkan persoalan yang ada dalam pembentukan karakter kepemimpinan di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo.

6. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah metode validasi data dengan membandingkannya dengan sesuatu selain data untuk menilai

³⁶ Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Moderen: Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen dan Mahasiswa Keguruan* (Yogyakarta: Araska, 2018).

³⁷ Fitrah dan Lutfiah, *Metodelogi Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), hlm.17.

keakuratannya. Sebagai metodologi analisis yang memanfaatkan sumber data, metodologi, peneliti, dan teori, triangulasi dapat mengambil empat bentuk yang berbeda. Secara umum, ada tiga jenis triangulasi: sumber, waktu, dan teknik.³⁸ Menguji kebenaran data melibatkan triangulasi dengan data lain dari sumber yang berbeda.

- a. Triangulasi sumber yaitu suatu pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Ini dapat diartikan bahwa untuk menguji data-data dalam pembentukan karakter kepemimpinan di Desa Rowosari kecamatan Ngadirejo. Pengumpulan dan pengujian dapat diperoleh dari : Ketua karang taruna, sekretaris karang taruna, koordinator bidang sosial, anggota karang taruna, dan tokoh masyarakat.
- b. Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang ada pada siang hari, sore hari, atau malam hari. Untuk itu perlu dicek kembali antara informan yang di dapat pada siang hari, sore hari, atau malam hari agar sama dan bisa dianggap kredibel.
- c. Triangulasi teknik yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek dan kepada sumber yang

³⁸ Pratowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Ranagan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016), hlm.212.

sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara biasa dilakukan kembali dengan observasi dan dokumentasi

H. Sistematika Penulisan

Sisitem penulisan dimaksudkan untuk memberikan gambaran seara sisitematis dalam penulisan skripsi ini seara keseluruhan. Maka skripsi isi disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

1. Bagaian awal meliputi: halaman cover atau sampul depan, nota pembimbing, pernyataan keaslian, surat pengesahan, surat pernyataan revisi, motto dan persembahan, kata pengantar, *abstract*, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, lembar pernyataan jumlah sitasi, lembar pernyataan sitasi karya ilmiah dosen.
2. Bagian isi, meliputi :
 - a. Bab I pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
 - b. Bab II landasan teori. Bab ini membahas tentang peran karang taruna, karakter kepemimpinan, dan faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter kepemimpinan.
 - c. Bab III hasil penelitian. Bab ini membahas, 1. gambaran umum seperti : Sejarah berdirinya Desa Rowosari, profil sejarah berdirinya karang taruna, lokasi karang taruna, setruktur organisasi karang taruna, dan jadwal kegiatan karang taruna. 2. Penyajian data

- dan hasil penelitian berupa, peran karang taruna Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo dalam membentuk karakter kepemimpinan dan faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter.
- d. Bab IV pembahasan. Bab ini membahas tentang analisis peran karang taruna dalam membentuk karakter kepemimpinan dan faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo.
 - e. Bab V penutup. Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran.
3. Bagian akhir meliputi : daftar pustaka dan lampiran. Lampiran terdiri dari pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, foto wawancara, dan foto kegiatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa.

1. Pembentukan karakter kepemimpinan sebagai penanganan terhadap penurunan karakter remaja yang berdampak terhadap calon pemimpin di masa mendatang, dengan adanya degradasi moral yang dilakukan remaja seperti, minum-minuman keras,kebut-kebutan, narkoba, kasus korupsi ,hialngnya rasa peduli di lingkungan sosial dan .lain sebagainya. Karang taruna Desa Rowosari melakukan beberapa kegiatan untuk menyikapi degradasi moral dan meningkatkan pembentukan karakter kepemimpinan sebagai upaya menjadikan remaja yang memiliki karakter amanah/dapat dipercaya, jujur, dan memiliki sikap disiplin. Karang taruna Desa Rowosari melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan pembentukan karakter kepemimpinan seperti, melakukan beberapa kegiatan yang menarik bagi remaja dan membekali keterampilan seperti menjadi pemateri di selapanan pengajin remaja, pelatihan menjadi MC, pelatihan UMKM ,dan pelatihan unit usaha perikanan. Karang taruna melibatkan remaja untuk berperan aktif dalam beberapa acara desa seperti pengajian akbar, panitia perlombaan untuk memperingati hari kemerdekaan, keseniaan budaya, pekan bocah Rowosari.

2. Faktor pendukung pembentukan karakter kepemimpinan di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo yaitu, diri remaja, keluarga, masyarakat, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor pengambatnya yaitu, kurangnya dukungan dari orang tua/keluarga, pengaruh pergaulan dari luar wilayah/desa, kurangnya sosialisasi di lingkungan masyarakat, dan kurangnya perhatian pemerintah Desa Rowosari terhadap karang taruna berupa keuangan/dana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan masukan atau saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut.

1. Untuk Kepala Desa Rowosari

Kepada kepala Desa Rowosari hendaknya mengalokasikan dana desa untuk karang taruna, supaya program kerja yang telah dirancang dapat berjalan lancar.

2. Untuk Organisasi Karang Taruna Desa Rowosari

- a. Kepada organisasi karang taruna untuk lebih memperhatikan pemuda dan pemudi Desa Rowosari yang sangat sulit bersosialisasi dan jarang mengikuti kegiatan, supaya bisa mengikuti dan menyukseskan program-program kegiatan yang ada di organisasi karang taruna.

- b. Pengurus dan anggota karang taruna hendaknya lebih berkoordinasi secara intensif untuk mengadakan beberapa program

kegiatannya yang lebih bervariasi sehingga dapat menarik seluruh remaja.

3. Untuk Masyarakat Desa Rowosari

Kepada orang tua di Desa Rowosari untuk mendapat memberikan izin kepada anaknya supaya untuk mengikuti kegiatan karang taruna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Pt Raja Grafindo persada, 2012.
- Afifah, Shelly Fitri, Sigit Tri Utomo, and Ana Sofiyatul Azizah. "Pembinaan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid) Di Desa Mojotengah Kecamatan Kedu Pendahuluan Islam Memandang Karakter Sama Halnya Dengan Akhlak (Husna Nashihin , 2017). Tempat Yang Tinggi , Begitupun Pada Kehidupan Manusia . Karakter Individu Dalam" 1, no. 2 (2022): 106–16.
- Anaroga. "Penididkan Karakter Kepemimpinan Presepsi Piskologi," 2012.
- Arditama, E. & Saputra, W. E. "Peran Pemuda Dlam Pilkada Serentak." *JIPP Journal Ilmu Politik Dan Ilmu Pemerintah* 2, no. 5 (2019): 80–92.
- Aulia, Putri, Zharifah Zahwa Daulay, Cindi Octavia, Muhammad Basri, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. "Peran Karang Taruna Demi Mewujudkan Pembangunan Desa Punden Rejo Yang Maju" 3, no. 2 (2023): 477–85.
- Ayupradani, N.T. "Peningkatan Literasi Digital Anggota Karang Taruna Tunas Harapan Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter Bangsa." *Buletin KKN Pendidikan* 2, no. 3 (2021): 169–73.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Daradjat, Zakiyah. *Membina Nilai-Nilai Moral Di Indonesia*. Jakarta: Bakti Primarasa, 2012.
- Djama'an Satori dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Djamaluudin, Nanang. "Membentuk Karakter Kepemimpinan Remaja Di Era Revolusi" 1, no. 1 (2021): 1–5.
- Erwin Widiasworo. "No T." In *Mahir Penelitian Moderen: Metode Praktis Penelitian Guru,Dosen Dan Mahasiswa Keguruan*. Yogyakarta: Araska, 2018.
- Febri Fajar Pratama dan rahmat. "Peran Karang Taruna Dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Pemuda Sebagai Warga Negara." *Journal Civitas* 15 (2018): 2.
- Fitrah dan Lutfiah. "No T." In *Metodelogi Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas Dan Setudi Kasus*, hlm.17. Sukabumi: Jejak, 2017.
- Hasil Dokumentasi Ketua Karang Taruna Desa Rowosari Pada Tanggal 24 Juli 2023*, n.d.

- Hasil Dokumentasi Sekertaris Karang Taruna Pada Tanggal 4 Agustus 2023.*
- Hasil Observasi di Desa Rowosari Bidang Kesehatan Pada Tanggal 25 Juli 2023.*
- Hasil Observasi di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo Pada Tanggal 24 Juli 2023.*
- Hasil Observasi di Karang Taruna Desa Rowosari Pada Tanggal 23 Juli 2023.*
- Hasil Observasi di Karang Taruna Desa Rowosari Pada Tanggal 24 Juli 2023.*
- Hasil Oservasi di Desa Rowosari Bidang Pendidikan Pada Tanggal 25 Juli 2023.*
- Hasil Wawancara dengan Aida Safitri Skertaris Karang Truna Pada Tanggal 5 Agustus 2023*
- Hasil Wawancara dengan Cicilia Budi Narwasti Koord Bidang Wirausaha dan Kesejahteraan Lingkungan Sosial Karang Taruna Pada Tanggal 4 Agustus 2023.*
- Hasil Wawancara dengan Dwi Joko Adiyanto Ketua Karang Truna Desa Rowosari Pada Tanggal 3 Agustus 2023.*
- Hasil Wawancara dengan Muhammad Khoirul Umam Anggota Karang Taruna Desa Rowosari Pada Tanggal 6 Agustus 2023.*
- Hasil Wawancara dengan Rw/Tokoh Masyarakat Bapak Rohadi Pada Tanggal 3 Agustus 2023.*
- Hasil Wawancara dengan Surya Wahyu Ningsih Anggota Karang Taruna Desa Rowosari Pada Tanggal 8 Agustus 2023.*
- “[Http://Bekasi Kompas.Com/Ketua Karang Taruna Bekasi Dilaporkan Korupsi/LP/2295/K/Ix](http://Bekasi.Kompas.Com/Ketua%20Karang%20Taruna%20Bekasi%20Dilaporkan%20Korupsi/LP/2295/K/Ix) Pada Tanggal 19 September 2020,” n.d.
- “[Https://Daerah.Sindonews.Com/Read/1020665/704/19-Motor-11-Botol-Miras-Dan-Belasan-Abg-Blitar-Diciduk-Polisi-Saat-Razia-Akhir-Pekan-1676174523](https://Daerah.Sindonews.Com/Read/1020665/704/19-Motor-11-Botol-Miras-Dan-Belasan-Abg-Blitar-Diciduk-Polisi-Saat-Razia-Akhir-Pekan-1676174523) Diakses Pada Tanggal 30 Mei 2023.,” n.d.
- Indriani, Sri. “Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Desa Matajang Kecamatan Kahu.” *Journal Universitas Makasar* 5 (2019): 2.
- Kartono. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Makasar: Rajawali Pres, 2016.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Lina Nuranisa z. “Perilaku Kepemimpinan Rmaja Aktivistis Osis di SMA Se-Kota Bandung.” 2017, 8–10.
- M.I Hasan. “No Title.” In *Pokok-Pokok Metode Penelitian dan Aplikasinya*, hlm.62. Jakarta: Gahliaindonesia, 2022.
- Mashilhuudin, Yoni. “Degradasi Moral Remaja Indonesia” pelatihan (2019).

- Maunah, B. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa." *Journal Pendidikan Karakter* 1, no. 6 (2016): 90–101.
- Nasihin, H. "Praksis Internalisasi Karakter Kemandirian di Pondok Pesantren Yatim Piatu Zuhriyah Yogyakarta." *J-PAI: Journal Pendidikan Agama Islam* Vol.1 (2018): 5. <http://dpi.org/10.18860/jpai.v5i1.6234>.
- Noor, Juliansyaah. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- "Observasi Pra Penelitian Pada Karang Taruna Rowosari.
- Pratowo Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Persepektif Ranangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016.
- Prayotno. *Pembentukan Karakter Dalam Pembangunan Bangsa*. Grasindo, 2011.
- "Putry, R. (2018). Nilai Pendidikan anak di Sekolah Perespektif Kemendiknas. 4(1), 39–54.
- RI, departemen agama. *AL-Quran dan Terjemahnya Juz 1-Juz 30*. Jakarta: Mahkota Surabaya, 2022.
- Shelly Fitri Afifah. "Pembinaan Krakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid) di Desa Mojotengah Kecamatan Kedu, 2022.
- Shirazy, Habiburrahman El, Khaida Baqiyatussholihah, Luluk Ifadah, and Nur Alfi Muanayah. "Nilai-nilai mPendidikan karakter dalam novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman EL Shirazy Values Of Character Education in Novel Kembara Rindu By" 4, no. 2 (2022): 29–40.
- Sofyan Tasauri. *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Mataram Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- STIE Indonesia. "Metode Penelitian." In *Skripsi I (n.D)*, 54, n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sujarweni, VWiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: pustaka Baru Perss, 2014.
- Sulaksono, Teki Prasetyo, and Ardika Yudha Permana. "Pembinaan Karakter Kepemimpinan Melalui Organisasi Karang Taruna)" 1, no. 1 (2016).
- "Sumardi Widodo, 'Revitalisasi Pemuda Demi Memajukan Indonesia,' Humanika: Jurnal Ilmiah Kajian Humaniora 14, No. 1 (2011).Hlm 4.
- Syahputra, Budi, Hidayat Hidayat, and Ichwan Azhari. "Konflik Antar Organisasi

Kemasyarakatan Pemuda di Kota Medan dan Upaya Penyelesaiannya.”
Jurnal Antropologi Sumatera 16, no. 2 (2021): 50–58.

Syamsudin. *Pengembangan Organisasi Keremajaan*. Bandung: Rosdakarya, 2016.

Syarbini, A. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Elex Media Komputindo, 2014.

Ulil Amri. *Pedoman Dasar Karang Taruna*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

“Utomo Sigit Tri dan Luluk Ifadah, ‘Kenakalan Remaja dan Psikososial,’
Dakwatuna:Jurnal Dakwah dan Komunikasi 5 (2019). Hlm 189-191.,” n.d.

Wibowo. *Modul Pelatihan Kepemimpinan Pemuda di Indonesia*. Deputi Pengembangan Kepemimpinan Pemuda dan Olahraga, 2010.

Widiatmaka, P., Pramusinto, A., Kodiran, K. “Peran Organisasi Kepemuda dalam Membangun Karakter Pemuda Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Pemuda.” *Journal Ketahanan Nasional* 2, no. 22 (2016): 180–98.

“Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group,” n.d.

zubaidi. *Desigen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pnelitian



**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(INISNU) TEMANGGUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Status Terakreditasi Baik SK Nomor : 958/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/XI/2021

Alamat : Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung

Website : inisnu.ac.id | E-mail : akademik.ftkinisnu@gmail.com | Telepon : (0293) 4962963

Nomor : Ins.21/D1/PP.05.3/161.1/XII/2022 Temanggung, 02 Desember 2022
 Lampiran : 1 (satu) Bundel
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

**Yth. Kepala Desa Rowosari Kec. Ngadirejo Kab. Temanggung
di Tempat**

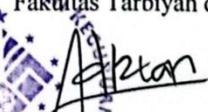
Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi sarjana strata satu (S-1) pada Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung, kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan izin observasi/ wawancara/ penyebaran angket dan kuisioner yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa/ i kami:

Nama : **Fuad Al As'ad**
 NIM : 2119025
 Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
 Institusi : INISNU Temanggung
 Alamat Rumah : Gondang 002/002, Manggong, Ngadirejo, Temanggung
 Judul Skripsi : **"Peran Karang Taruna dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo"**
 Lokasi Penelitian : Desa Rowosari Kec. Ngadirejo Kab. Temanggung
 Waktu : 1 (Satu) Bulan
 Pembimbing : 1. Sigit Tri Utomo, M.Pd.I.
 2. Ana Sofiyatul Azizah, S.S, M.Pd.
 Keterangan : Proposal Terlampir

Demikian surat ini kami sampaikan, atas terkabulnya permohonan ini diucapkan terima kasih.

*Wa Allahu al Muwaffiq ila Aqwami al thariq,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

Andrian Gandhi Wijanarko, M.Pd.
INISNU. 210903910
TEMANGGUNG

Tembusan:

1. Yth. Rektor INISNU Temanggung

Lampiran 2 SK Lembar Bimbingan



**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(INISNU) TEMANGGUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Status Terakreditasi Baik SK Nomor : 958/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/XI/2021
Alamat : Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung
Website : inisna.ac.id | E-mail : akademik.ftkinisnu@gmail.com | Telepon : (0293) 4962963

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fuad Al As'ad
NIM : 2119025
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Karang Taruna dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo

| No | Tanggal | Materi Konsultasi | Catatan | Paraf |
|----|------------|------------------------|------------------|-------|
| 1 | 26-06-2023 | Perk. Bab 1, Paper | perbaik. Catatan | f. |
| 2 | | Langit Bab 2 dan | | |
| 3 | | Perat pedoman | | |
| 4 | | Wawancara, observasi, | | |
| 5 | | dan dokumen | | |
| 6 | 25-07-2023 | Perk. Bab 2, Perat | perbaik. Catatan | f. |
| 7 | | pedoman wa | | |
| 8 | 31-07-2023 | Per Bab 1, 2 | | |
| 9 | | Langit Bab 3, 4, 5 | perbaik. Catatan | f. |
| 10 | 21-08-2023 | perbaik. Catatan 3, 4, | perbaik. | f. |

11. 2-9-2023 perbaik. 3, 4, 5

12. 10-9-2023 All,

Pembimbing I, *[Signature]*

Sigit Tri Utomo, M.Pd.I.
NIDN. 2106038901



**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(INISNU) TEMANGGUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Status Terakreditasi Baik SK Nomor : 958/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/XI/2021
Alamat : Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung
Website : inisnu.ac.id | E-mail : akademik.ftkinisnu@gmail.com | Telepon : (0293) 4962963

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fuad Al As'ad
NIM : 2119025
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Karang Taruna dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo

| No | Tanggal | Materi Konsultasi | Catatan | Paraf |
|----|------------|-------------------|---------|-------|
| 1 | 26-9-23 | Bab I | | |
| 2 | 6-10-23 | Bab I | | |
| 3 | 20-10-23 | Bab II | | |
| 4 | 3-11-23 | Bab II | | |
| 5 | 11-11-23 | Bab III | | |
| 6 | 28-11-2023 | Bab III | | |
| 7 | 12-12-2023 | Bab IV | | |
| 8 | 8-1-2024 | Bab IV | | |
| 9 | 7-2-2024 | Bab V—V | | |
| 10 | 23-2-2024 | Bab V | | |

11 16-3-2024 Berkas skripsi lengkap

12 21-3-2024 ACC Skripsi

Pembimbing II,

Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd.
NIDN. 2129118401

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Tokoh Masyarakat

Tempat :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Narasumber :

Jabatan :

Pewawancara :

1. Bagaimana sejarah berdirinya Desa Rowosari ?
2. Bagaimana peran karang taruna Desa Rowosari dalam membentuk karakter kepemimpinan ?
3. Apa sajakah fasilitas Desa Rowosari yang dapat mendukung kegiatan karang taruna dalam membentuk karakter kepemimpinan ?
4. Apa sajakah faktor pendukung pembentukan karakter kepemimpinan di Desa Rowosari ?
5. Apa sajakah faktor penghambat pembentukan karakter kepemimpinan di Desa Rowosari ?

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Pengurus Karang Taruna

Tempat :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Narasumber :

Jabatan :

Pewawancara :

1. Bagaimana sejarah berdirinya karang taruna ?
2. Bagaimana struktur keorganisasi karang taruna Desa Rowosari ?
3. Apa saja jadwal kegiatan di organisasi karang taruna Desa Rowosari ?
4. Bagaimana peran karang taruna Desa Rowosari dalam membentuk karakter kepemimpinan ?
5. Apa sajakah faktor pendukung dalam pembentuk karakter kepemimpinan di Desa Rowosari ?
6. Apa sajakah faktor penghambat dalam pembentukan karakter kepemimpinan di Desa Rowosari ?

Lampiran 5 Pedoman Wawancara Anggota Karang Trauna

Tempat :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Narasumber :

Jabatan :

Pewawancara :

1. Dimanakah lokasi karang taruna Desa Rowosari?
2. Apa sajakah jadwal kegiatan karang taruna Desa Rowosari?
3. Bagaimana peran karang taruna Desa Rowosari dalam membentuk karakter kepemimpinan?
4. Apa sajakah faktor pendukung dalam pembentuk karakter kepemimpinan di Desa Rowosari ?
5. Apa sajakah faktor penghambat dalam pembentukan karakter kepemimpinan di Desa Rowosari ?

Lampiran 6 Pedoman Observasi

Hari :

Tanggal :

Hari :

Lokasi :

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi maupun data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik mengenai karang taruna Desa Rowosari.

B. Aspek yang Diamati

1. Gambaran umum Desa Rowosari
2. Profil sejarah berdirinya karang taruna
3. Lokasi karang taruna Desa Rowosari (KATARO)
4. Struktur organisasi karang taruna
5. Jadwal kegiatan karang taruna
6. Peran karang taruna dalam membentuk karakter kepemimpinan di
Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo
7. Faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter
kepemimpinan di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

Hari :

Tanggal :

Waktu :

Lokasi :

A. Panduan Dokumentasi

1. Gambaran umum Desa Rowosari
2. Struktur organisasi karang taruna
3. Visi dan misi karang taruna
4. Sarana dan prasarana
5. Jadwal kegiatan karang taruna
6. Wawancara dengan informan
7. Kegiatan-kegiatan karang taruna

Lampiran 8 Foto Setelah Wawancara di Karang Taruna Desa Rowosari



Gambar 1. Foto Setelah Wawancara dengan Ketua Karang taruna



Gambar 2. Foto Setelah Wawancara dengan Sekretaris



Gambar 3. Foto Setelah Wawancara dengan Anggota Karang Taruna



Gambar 4. Foto Setelah Wawancara dengan RW/Tokoh Masyarakat

Lampiran 9 Foto Kegiatan di Karang Taruna Desa Rowosari



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Bedah Buku Oleh Karang Taruna Se-Kecamatan Ngadirejo



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Rapat Bulanan



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Pekan Bocah Rowosari yang di Hadiri Bupati Temanggung

Bapak HM. Al Khadziq pada sabtu, 23 Juli 2023



Gambar 8. Dokumentasi Unit Usaha Perikanan Karang Taruna Desa Rowosari (KATARO)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fu'ad Al As'ad

TTL : Temanggung, 4 Juli 2000

Alamat : Gondang Ngisor, Manggong,
Ngadirejo, Temanggung

Email : fuadalsad3@gmail.com

Judul Skripsi : Peran Karang Taruna dalam Membentuk Karakter
Kepemimpinan di Desa Rowosari Kecamatan Ngadirejo



Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negeri Manggong

SMP : SMP Negeri 1 Ngadirejo

SMA/MA : MA Darul Muttaqien

Riwayat Organisasi

Pengurus Rayon KH. Subkhi PMII Trisula INISNU Temanggung

Pengurus Komisariat PMII INISNU Temanggung

Pengurus Media DEMA FTK INISNU Temanggung (2022-2023)

Ketua Karang Taruna Manggong

Ketua Remaja Masjid Manggong

Ketua VJM Temanggung